

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran biologi materi sistem peredaran darah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL) di kelas XI SMA Negeri 12 Medan, memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar yang signifikan menggunakan model PjBL dan PBL pada materi sistem peredaran darah di kelas XI SMA Negeri 12 Medan.

1. Aktivitas belajar siswa pada kelas PjBL memiliki persentase skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas PBL dengan rata-rata skor kelas PjBL adalah 74% dan kelas PBL adalah 68,31%, keduanya dikategorikan baik.
2. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas PjBL lebih tinggi dibandingkan dengan kelas PBL dilihat dari nilai pretest (56,33;54,58) dan posttest (80,33;75,50) kedua kelas. Peningkatan di kelas PjBL adalah $N\text{ Gain} = 0,55$ sedangkan di kelas PBL adalah $N\text{-Gain} = 0,46$, peningkatan kedua kelas tersebut masuk pada kategori sedang.
3. Perbandingan aktivitas belajar siswa pada kedua kelas menunjukkan bahwa kelas PjBL memiliki skor yang lebih tinggi yaitu 8,33% dengan kelas PBL (74%; 68,31%). Aktivitas belajar siswa pada kedua kelas dikategorikan baik.
4. Perbandingan hasil belajar secara rata-rata nilai pretest kelas PjBL memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu 3,11% dibandingkan dengan nilai kelas PBL (56,3;54,6). Nilai pretest kedua kelas termasuk kategori sangat rendah. Hasil posttest secara rata-rata nilai kelas PjBL memiliki nilai 6% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas PBL (80,3;75,5). Nilai posttest kelas PjBL termasuk kategori tinggi, sedangkan kelas PBL termasuk kategori cukup.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran dari penulis adalah:

1. Bagi guru maupun calon guru yang menerapkan model pembelajaran inovatif seperti model *Project Based Learning* (PjB) dan *Problem Based Learning* (PBL) agar tetap membimbing siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik
2. Pendidik dapat menerapkan model PjBL dan PBL sebagai salah satu model yang variatif dan efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
3. Dalam melakukan penelitian menggunakan model PjBL dan PBL disarankan untuk dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, memaksimalkan proses belajar mengajar, membentuk kelompok yang setara dan membimbing siswa dari awal hingga akhir pembelajaran.

